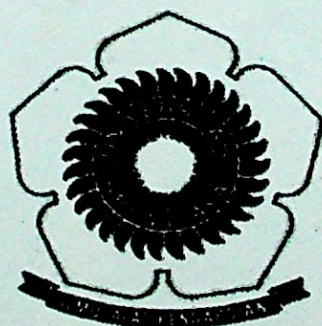


**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KETAHANAN PANGAN
DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

SANVEBRI YANTI NAINGGOLAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

23232 / 23787

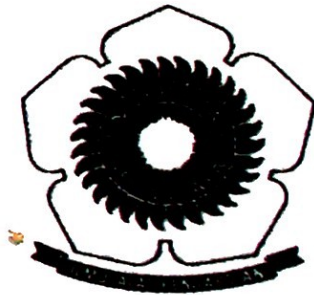
**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KETAHANAN PANGAN
DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA
BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

SANVEBRI YANTI NAINGGOLAN

S
338.507
Nai
P
2013



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

SANVEBRI YANTI NAINGGOLAN. Enrole of Farmers Groups In Food Security And Household Income in Bakung Village North Indralaya Subdistrict Ogan Ilir (Supervised by **YULIUS** and **DESI ARYANI**).

The objectives of this research were to (1) calculate farmers income in Bakung Village North Indralaya Subdistrict Ogan Ilir (2) categorize the degree of household food resilience in Bakung Village North Indralaya Subdistrict Ogan Ilir (3) identify enrole of farmers groups in food resilience and household income in Bakung Village North Indralaya Subdistrict Ogan Ilir.

The research was conducted in Bakung Village, North Indralaya Subdistrict Ogan Ilir on January until March 2013. The collected data were primary and secondary data. The primary data was taken from survey and sample interview by using the list of quisionare. The secondary data was collected from study literature and related institution which has relationship with this research. Sampling method was used Purposive Sampling.

The result of this research show that : (1) The total revenue derived from the income of farmers who farm and non-farm income in the village for a year of Rp 22,848,569.42. (2) Total consumption expenditure of farmers amounting to Rp 17,454,325.00 per year. The proportion of household food expenditure of farmers in the village at 66.59 percent, the farmers in the village belong to the vulnerable areas of food because of the proportion of its food consumption expenditure is greater than 60 percent of the total consumption expenditure of food and non-food consumption. (3)

There is no relationship between the role of farmers groups on household food resilience in Bakung Village North Indralaya Subdistrict Ogan Ilir. Spearman correlation calculation results show that accept H_0 , there is no relationship between the role of farmer groups to household food security of farmers in the Bakung Village.

RINGKASAN

SANVEBRI YANTI NAINGGOLAN. Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **DESI ARYANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menghitung pendapatan yang diterima petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. (2) Mengkategorikan derajat ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. (3) Mengetahui peran kelompok tani terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2012 sampai bulan Februari 2013 di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan survey dan wawancara langsung terhadap sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura, Kantor Camat Indralaya Utara dan studi literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penarikan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pendapatan total petani yang diperoleh dari pendapatan usahatani dan pendapatan non usahatani di Desa Bakung selama satu tahun sebesar Rp 22.744.683,85. (2) total pengeluaran konsumsi petani yaitu sebesar Rp 17.454.325,00 per tahun. Proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani di Desa Bakung sebesar 66,59 persen, maka petani di Desa Bakung

termasuk ke dalam daerah rentan pangan karena proporsi pengeluaran konsumsi pangannya lebih besar dari 60 persen dari total pengeluaran konsumsi pangan dan konsumsi non pangan. (3) tidak terdapat hubungan antara peran kelompok tani terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Hasil perhitungan Korelasi Spearman menunjukkan bahwa z_{hitung} lebih kecil daripada z_{tabel} yang berarti Terima H_0 , tidak ada hubungan antara peran kelompok tani terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung.

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KETAHANAN PANGAN DAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BAKUNG
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
SANVEBRI YANTI NAINGGOLAN**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2013

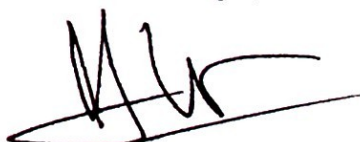
Skripsi

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KETAHANAN PANGAN DAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA BAKUNG
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
SANVEBRI YANTI NAINGGOLAN
05091001069**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Yulius, M.M.

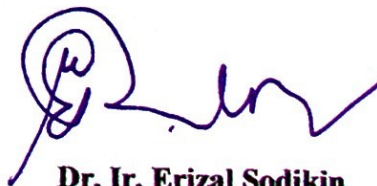
Indralaya, Maret 2013

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**

Pembimbing II,



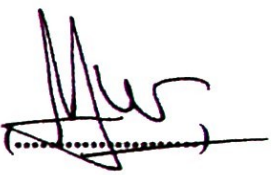

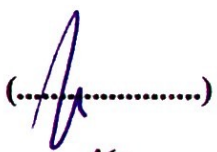
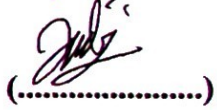
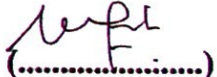
Desi Aryani, S.P., M.Si.



**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002**

Skripsi berjudul “Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Sanvebri yanti Nainggolan NIM. 05091001069 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 22 Maret 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Yulius, M.M. | Ketua |  |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si | Anggota |  |
| 4. Indri Januarti, S.P., M.Sc | Anggota |  |
| 5. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si | Anggota |  |

**Mengesahkan
Ketua Program Studi Agribisnis**



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Maret 2013

Yang membuat pernyataan



Sanvebri Yanti Nainggolan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Februari 1991 di Sarimatondang, Sumatera Utara, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Orang tua bernama Riduan Nainggolan dan Menna Dabukke.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 095179 Bah Tangan Sumatera Utara, sekolah menengah pertama pada tahun 2006 di SMP Negeri 1 Sidamanik, dan sekolah menengah atas pada tahun 2009 di SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2009 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “ Pemasaran Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Hasil Produksi di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang dengan judul “ Tinjauan Proses Pengolahan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Menjadi *Crude Palm Oil* di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Sungai Lengki Inti Panang Jaya Muara Enim ” .

Indralaya, Maret 2013

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

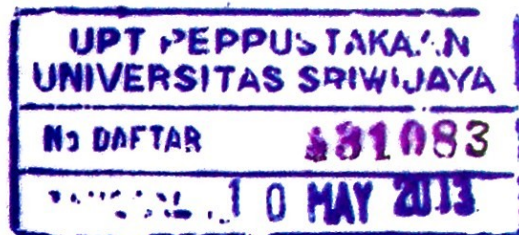
1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan karunia serta penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai kepada penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M dan Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku ketua, Ibu Ir.Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku sekretaris, Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc, Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang dengan ikhlas memberikan ilmunya, semoga ilmu ini berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi bekal kedepannya.

6. Masyarakat di Desa Bakung yang telah meluangkan tempat dan waktu untuk penulis melakukan penelitian.
7. Saudara – saudaraku tersayang bang Asro, eda Diana, kak Asri, bang Trias terimakasih untuk setiap doa dan dukungan kalian. Ponakan ku Clara Yosephine senyumnya yang selalu memberi semangat baru.
8. Amang boru O. Sinaga dan naboru N. Nainggolan serta adek – adek ku Olan dan Dea.
9. Uda dan Nanguda Amsal, Yosi dan juga Amsal yang selalu antar jemput.
10. Teman – teman ku : Arini Simbolon, Ekanyanty Ginting, Kiki Ameliani dan Ika Purnamasari atas dukungan, kesetiaan dan kebersamaannya.
11. Jeskrin Abel Manullang yang selalu mendukung dan memberi semangat.
12. Keluarga Besarku TONASSRI : ito Rudi, ito Daniel, ito Christian, eggy, ewis, naomy, mey, stella serta iban dan piri – piri lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teman – teman seperjuangan Agribisnis 2009 khususnya Hot Ary, M. Rasywan, Darlis, Rohadi Utomo, Libna yang sudah membantu ngambil data.
14. Teman – teman satu bedeng BSC trimakasih buat canda tawa dan kebersamaan kita selama ini.
15. Seluruh staf administrasi Fakultas Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Kak Dedi, Mbak Ria, Mbak Dian) terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Maret 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Kelompok dan Kelompok tani	7
2. Konsepsi Peran Kelompok tani	8
3. Konsepsi Pangan.....	11
4. Konsepsi Ketahanan Pangan	13
5. Konsepsi Konsumsi Pangan.....	16
6. Konsepsi Produksi.....	20
7. Konsepsi Biaya Produksi	21
8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	21
9. Konsepsi Rumah Tangga Petani	23
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis	25

	Halaman
D. Batasan-batasan	26
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A.Tempat dan Waktu	29
B.Metode Penelitian	29
C.Metode Penarikan Contoh	29
D.Metode Pengumpulan Data	30
E.Metode Pengolahan data	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Wilayah	37
1. Letak dan Batas Wilayah.....	37
2. Geografi dan Topografi	38
3. Keadaan Penduduk	39
B. Identitas Petani Contoh	40
1. Umur Petani Contoh	41
2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	41
3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	42
4. Jenis Pekerjaan Petani Contoh.....	43
C. Keadaan Umum Jenis Usaha	44
1. Usahatani Sayuran	44
2. Non Usahatani	45
D. Analisis Pendapatan Total Usahatani	45
1. Kegiatan Usahatani.....	45

	Halaman
2. Kegiatan Non Usahatani	50
3. Pendapatan Total Petani	51
E. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Dilihat Dari Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani	52
1. Pengeluaran Konsumsi Pangan	52
2. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan	54
3. Proporsi Pengeluaran Pangan dan Non Pangan.....	56
F. Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung, 2012.....	58
1. Peran Kelompok Tani Sebagai Penyedia Modal	58
2. Peran Kelompok Tani Sebagai Penyedia Sarana dan Pra Sarana	58
3. Peran Kelompok Tani Sebagai Pemasaran Hasil Panen.....	59
4. Peran Kelompok Tani Sebagai Lumbung Pangan.....	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Masyarakat	16
2. Kategori dan Kriteria Ketahanan Pangan Rumah Tangga	31
3. Nilai Interval Kelas Untuk Peran Kelompok Tani	34
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bakung, 2012 ...	39
5. Jumlah Penduduk Desa Bakung Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2012	40
6. Kelompok Umur Petani Contoh di Desa Bakung, 2012	41
7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Bakung Tahun 2012	42
8. Jumlah Tanggungan Petani Contoh di Desa Bakung, 2012	43
9. Jenis Pekerjaan Sampingan Petani Contoh di Desa Bakung, 2012.....	43
10. Rata – rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran di Desa Bakung, 2012	46
11. Rata – rata Biaya Variabel Usahatani Sayuran di Desa Bakung, 2012.	47
12. Rata – rata Biaya Produksi yang dikeluarkan Petani di Desa Bakung, 2012.....	49
13. Rata – rata Jumlah Produksi dan Penerimaan Usahatani di Desa Bakung, 2012	49
14. Rata – rata Pendapatan Usahatani Petani di Desa Bakung, 2012.....	50
15. Rata – rata Pendapatan Sampingan Petani di Desa Bakung, 2012.....	51
16. Rata – rata Total Pendapatan Petani di Desa Bakung, 2012	51
17. Rata – rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung, 2012	53

	Halaman
18. Rata – rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung, 2012	55
19. Rata – rata Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung, 2012	56
20. Rata – rata Skor Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Indralaya Utara.....	67
2. Identitas Petani Contoh di Desa Bakung, 2012.....	68
3. Kalender Usahatani Petani Sayuran di Desa Bakung, 2012.....	69
4. Komponen Biaya Tetap Petani Sayuran di Desa Bakung, 2012	72
5. Komponen Biaya Variabel Petani Sayuran di Desa Bakung, 2012	76
6. Komponen Biaya Produksi Usahatani di Desa Bakung, 2012	79
7. Penerimaan Petani pada Usahatani Jagung Manis, 2012	80
8. Penerimaan Petani pada Usahatani Kacang Panjang, 2012	81
9. Penerimaan Petani pada Usahatani Mentimun, 2012.....	82
10. Penerimaan Total Petani pada Usahatani di Desa Bakung, 2012.....	83
11. Pendapatan Petani dari Usahatani di Desa Bakung, 2012.....	84
12. Pendapatan Sampingan Petani di Desa Bakung, 2012	85
13. Pendapatan Total Petani di Desa Bakung, 2012	87
14. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani, 2012.....	88
15. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani, 2012.....	91
16. Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani, 2012.....	93
17. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Penyedia Modal, 2012	94
18. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Penyedia Fasilitas Sarana dan Prasarana, 2012	95
19. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Pemasaran Hasil Panen, 2012.....	96

	Halaman
20. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Lumbung Pangan, 2012	97
21. Skor Total Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan, 2012.	98
22. Pengukuran Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung, 2012.....	99
23. Perhitungan Uji Korelasi Spearman antara Peran Kelompok Tani Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	100

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan primer yang tidak dapat ditawar-tawar lagi pemenuhannya. Pengabaian atas kewajiban pemenuhan pangan merupakan pelanggaran hak asasi manusia, yang akan menimbulkan dampak serius baik dalam skala individu maupun pada tatanan stabilitas sebuah negara. Kendati merupakan kebutuhan primer, pengaturan atas pangan ternyata tidak lepas dari masalah. Krisis pangan adalah masalah yang sulit dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Di atas tanah subur dan limpahan kekayaan alam ini, 13,8 juta jiwa atau sekitar 6 persen dari jumlah penduduk menderita rawan pangan (Anonim, 2002).

Pada *World Food Summit* (1996) mendefinisikan Ketahanan Pangan sebagai, "Ketahanan Pangan terjadi apabila semua orang secara terus menerus baik secara fisik, sosial, dan ekonomi mempunyai akses untuk pangan yang memadai/cukup, bergizi, dan aman yang memenuhi kebutuhan pangan mereka dan pilihan makanan untuk hidup aktif dan sehat" (Dewan Ketahanan Pangan, 2009). Ketahanan pangan nasional menjadi masalah penting yang perlu diperhatikan oleh pemerintah baik itu dipandang dari sudut ekonomi, sosial, politik maupun budaya. Bagi Indonesia dengan penduduk 250 juta jiwa, masalah pangan merupakan masalah yang sensitif. Gejolak politik dapat timbul karena kelangkaan pangan dan naiknya harga pangan. Oleh karena itu penanganan pangan perlu dilakukan secara



hati-hati dan ditangani secara holistik. Untuk mencapai ketahanan pangan diperlukan ketersediaan pangan dalam jumlah dan kualitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi setiap warga untuk menopang aktivitasnya sehari-hari sepanjang waktu (Saliem, 2002).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan, maka Presiden Republik Indonesia menimbang bahwa ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka pembangunan nasional untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, mandiri, dan sejahtera melalui perwujudan ketersediaan pangan yang cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam serta tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Selain itu, Peraturan Pemerintah No.68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan sebagai peraturan pelaksanaan UU No.7 tahun 1996 juga menegaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus berkembang dari waktu ke waktu, upaya penyediaan pangan dilakukan dengan mengembangkan sistem produksi pangan yang berbasis pada sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal, mengembangkan efisiensi sistem usaha pangan, mengembangkan teknologi produksi pangan, mengembangkan sarana dan prasarana produksi pangan dan mempertahankan dan mengembangkan lahan produktif (Anonim, 2002).

Pangsa pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator ketahanan pangan, makin besar pangsa pengeluaran untuk pangan berarti ketahanan pangan semakin berkurang. Makin tinggi kesejahteraan masyarakat suatu negara pangsa pengeluaran pangan penduduknya semakin kecil, demikian sebaliknya (Amaliyah, 2011).

Rendahnya pendapatan keluarga petani akan berdampak pada berkurangnya kesempatan untuk mendapatkan kualitas pangan yang baik. Tinggi nya pendapatan suatu rumahtangga berarti semakin besar tingkat aksesibilitas dalam mendapatkan pangan yang baik. Pendapatan yang rendah akan mengakibatkan buruknya kondisi pangan rumah tangga (Amaliyah, 2011).

Berkaitan dengan peningkatan pembangunan ketahanan pangan di Indonesia, keberadaan kelembagaan kelompok tani di pedesaan sangat besar dalam mendukung dan melaksanakan berbagai program yang sedang dan akan dilaksanakan karena kelompok tani inilah pada dasarnya pelaku utama pembangunan ketahanan pangan. Keberadaan kelembagaan kelompok tani sangat penting diberdayakan karena potensinya sangat besar. Berdasarkan data dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Departemen Pertanian, pada tahun 2002 terdapat 27 juta lebih kepala keluarga (KK) yang bekerja di sektor pertanian. Dari jumlah tersebut, telah dibentuk kelembagaan kelompok tani sebanyak 275.788 kelompok. Kelembagaan kelompok tani ini sangat efektif sebagai sarana untuk kegiatan belajar, bekerja sama, dan pemupukan modal kelompok dalam mengembangkan usahatani (Deptan, 2007).

Pentingnya pemberdayaan kelompok tani tersebut sangat beralasan karena kalau kita perhatikan keberadaan kelompok tani akhir-akhir ini terutama sejak era otonomi daerah dilaksanakan ada kecenderungan perhatian pemerintah daerah terhadap kelembagaan kelompok tani sangat kurang bahkan terkesan diabaikan sehingga kelembagaan kelompok tani yang sebenarnya merupakan aset sangat berharga dalam mendukung pembangunan ketahanan pangan belum berfungsi secara optimal seperti yang diharapkan.

Mengingat semakin kompleks dan besarnya tantangan pembangunan ketahanan pangan mendatang, terutama untuk mencapai kemandirian pangan, maka kelembagaan kelompok tani yang tersebar di seluruh pelosok pedesaan perlu dibenahi dan diberdayakan, sehingga mempunyai keberdayaan dalam melaksanakan usahatani (Nasir, 2010).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/KPTS/OT.160/4/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani, bahwa Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok Tani dipimpin oleh seorang ketua, yang disebut dengan Kontak Tani. Jumlah anggota kelompok tani 20 sampai 25 petani atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha tani. Beberapa kelompok tani bergabung membentuk Gapoktan, Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Kelompok Tani yang berkembang bergabung kedalam gabungan kelompok tani (Gapoktan). Penggabungan kelompok tani dalam Gapoktan terutama dapat dilakukan oleh kelompok tani yang berada dalam satu wilayah administrasi pemerintahan untuk menggalang kepentingan bersama secara kooperatif. Wilayah kerja Gapoktan sedapat mungkin di wilayah administratif desa/ kecamatan, tetapi sebaiknya tidak melewati batas wilayah kabupaten/ kota (Deptan, 2007).

Desa Bakung merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Ogan Ilir. Desa Bakung mempunyai banyak potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan. Adanya *Agro Techno Park* di dusun II memberi peran penting dalam

bidang pertanian. Desa Bakung juga memiliki beberapa kelompok tani. Berdasarkan informasi dari pemerintah Ogan Ilir, kelompok tani desa bakung sudah termasuk maju dan berkembang. Kelompok tani yang ada di desa ini dipimpin oleh satu ketua kelompok dan kelompok – kelompok ini tergabung dalam satu gabungan kelompok tani (Gapoktan). Gapoktan ini dibina oleh seorang kepala dusun. Menurut informasi dari pemerintah Ogan Ilir pada peringatan hari pangan, ketua Gapoktan desa bakung berhasil memperoleh penghargaan sebagai pelaku ketahanan pangan terbaik tingkat provinsi Sumatera Selatan.

Kelompok tani yang ada di desa ini tersebar ke berbagai jenis usahatani seperti sayuran, buah – buahan dan ada juga ke bagian peternakan. Dalam menjalankan usahatani nya petani Desa Bakung ini mendapat bantuan modal dari koperasi simpan pinjam dan mendapat bantuan benih dari pemerintah. Kelompok tani ini termasuk sukses dalam mengelola bantuan modal yang mereka peroleh, sehingga usahatani mereka dapat terus berlanjut.

Dalam upaya ketahanan pangan, kelompok tani seyogyanya diarahkan sebagai basis ketahanan pangan, yang dahulu dikenal dengan lumbung pangan. Melalui Gapoktan, skala usaha ekonomi dapat diperbesar, diharapkan petani melalui Gapoktan mampu berperan dalam bisnis hasil pertanian maupun industri hasil pertanian, memiliki daya tawar yang memadai dalam berbisnis (Kasiyani, 2007).

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang harus dikaji adalah :

1. Berapa besar pendapatan yang diterima petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana kategori derajat ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Bagaimana peran kelompok tani terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menghitung pendapatan yang diterima petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengkategorikan derajat ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengukur hubungan peran kelompok tani terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan sebagai sumber informasi bagi petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tentang tingkat ketahanan pangan dan peran kelompok taninya terhadap ketahanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, H. 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Klaten. Universitas Negeri Semarang.
- Anonim, 2002. Program Pembangunan Pertanian Kabinet Persatuan Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Anonim, 2002. Peraturan Pemerintah RI No. 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan. (Online). (<http://djpp.kemenkumham.go.id>, diakses 4 Maret 2012)
- Ariani, M. 2006. Diversifikasi Konsumsi Pangan Masih Wacana. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. 28 No. 3. Bogor.
- Arifin, B. 2005. Pembangunan Pertanian. PT. Grasindo. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Masyarakat. BPS. Sumatera Selatan.
- Baliwati, Y dan D. Martianto. 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Depkes RI, 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Dirjen PPM dan PL. Jakarta.
- Deptan. 2007. Peraturan Menteri Pertanian No: 273 / KPTS / OT.160 / 4/ 2007 tentang Pedoman Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dewan Ketahanan Pangan, 2009. Peran Ilmu dan Teknologi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan. Konfrensi Tingkat Tinggi. Denpasar.
- Guhardja, S. 1993. Pengembangan Sumberdaya Keluarga. PT BPK Gunung Mulia Jakarta.
- Hariadi, S. 2004. Kajian Faktor - faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Usaha. Yogyakarta.
- Hardinsyah dan Sumali. 2001. Gizi Terapan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen. Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, IPB. Bogor.

- Hidayat, A. dan A. Alimut. 2007. Metode Penelitian Teknik Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta.
- Kasiyani. 2007. Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Aneka Ilmu. Yogyakarta.
- Maxwell, D and T.R. Frankenberger. 1992. Household Food Security in Greater Accara, Ghana.
- Narbuko dan Achamdi. 2010. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nasir. 2010. Pengembangan Dinamika Kelompok Tani. (<http://www.deptan.go.id/>) diakses tanggal Senin 19 Maret 2012
- Saliem, H.P.,M. Ariani, Y. Marisa dan T.B.Purwantini. 2002. Analisis Kerawanan Pangan Wilayah Dalam Perspektif Desentralisasi Pembangunan. Laporan Hasil Penelitian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Saparinto, C dan Hidayati, D. 2006. Bahan Tambahan Pangan. Kanisius. Yogyakarta.
- Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi, S. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indionesia. Jakarta.
- Soekartawi, S. 2003. Teori Ekonomi Produksi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryana, A. 2005. Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional. Bogor.
- Suwanto. 2005. Analisis Kemampuan Petani Plasma Kelapa sawit dalam Pengembalian Kredit Investasi Pasca Krisis Ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tesis. Program Studi Agribisnis Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Warsana. 2009. Pemanjapan Kelembagaan Pada Gapoktan, Jawa Tengah: BPTP Jawa Tengah, Tabloid Sinar Tani, 8 April 2009.